



## **ANALISIS KURIKULUM BAHASA ARAB DENGAN MODEL ROGERS DI SMP IT INSAN CENDEKIA BOARDING SCHOOL PAYAKUMBUH**

**Fitrah Dinanti Massofia<sup>1</sup>, Suci Ramadhanti Febriani<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia

<sup>1</sup>[fitrah.dinanti@gmail.com](mailto:fitrah.dinanti@gmail.com)

### **Abstract**

*The Arabic curriculum is the situation, language experience, and communicative activities offered, prepared, selected, planned, and arranged for students. This study aimed to analyze the Arabic Language Curriculum Model for SMP IT Scholar Boarding School Payakumbuh. This study uses a descriptive qualitative approach in which researchers obtain data from interviews and documentation. Data were analyzed using Miles and Huberman's technique, namely collecting, reducing, and presenting data. The results of this study are Arabic as one of the subjects at SMP IT Insan Cendekia Boarding School Payakumbuh uses the National Education curriculum, namely the 2013 Curriculum combined with the unique curriculum from ICBS, where curriculum development in learning Arabic follows the Rogers Model, which consists of 1) Organize groups that involve administrative staff and parents of students. 2) For about one week, the participant's exchange experiences under the leadership of the teaching staff. 3) holding meetings with the broader community in one school to perfect interpersonal relations between teachers and students. 4) several meetings were held involving members so that they are more familiar and appreciative that it facilitates various school problem solving and their implementation in integrating the national curriculum and the school curriculum is quite good.*

**Keywords:** Arabic, Curriculum, Boarding School, Roger's Model

### **Abstrak**

*Kurikulum bahasa Arab adalah keseluruhan situasi, pengalaman berbahasa, dan kegiatan komunikatif yang ditawarkan, disiapkan, dipilih, direncanakan, dan disusun agar peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Model Kurikulum Bahasa Arab SMP IT Insan Cendekia Boarding School Payakumbuh. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif di mana peneliti memperoleh data dari hasil wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan teknik Miles dan Huberman yaitu mengumpulkan data, reduksi dan menyajikan data. Adapun hasil penelitian ini adalah Bahasa Arab sebagai salah satu mata pelajaran di SMP IT Insan Cendekia Boarding School Payakumbuh menggunakan kurikulum Pendidikan Nasional yaitu Kurikulum 2013 yang dipadukan dengan kurikulum khusus dari ICBS, di mana pengembangan kurikulum dalam pembelajaran bahasa Arab sesuai dengan*

*Model Rogers yang terdiri dari: 1) Mengadakan kelompok yang melibatkan tenaga administrasi dan orang tua siswa. 2) Selama kurang lebih satu minggu para peserta bertukar pengalaman, di bawah pimpinan staf pengajar. 3) diadakan pertemuan dengan masyarakat luas dalam satu sekolah, agar hubungan interpersonal di antara guru dan murid semakin sempurna. 4) dilakukan beberapa pertemuan yang melibatkan anggota agar lebih akrab dan menghargai sehingga memudahkan berbagai pemecahan masalah sekolah serta implementasinya dalam memadukan antara kurikulum nasional dan kurikulum sekolah cukup baik.*

**Kata Kunci:** Bahasa Arab, Kurikulum, Asrama Sekolah, Model Rogers

## **PENDAHULUAN**

Kurikulum dalam pendidikan memiliki peran dan kedudukan yang sangat penting dalam segala aspek pendidikan. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional<sup>1</sup>, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sebagai desain yang akan memberikan bekal saat terjun ke tengah masyarakat. Karena pendidikan harus mampu memberikan suplemen bagi peserta didik dari aspek pengetahuan, juga keterampilan.

Kurikulum sebagai rencana pendidikan mempunyai kedudukan sentral dalam semua kegiatan pendidikan, menentukan proses dan hasil pendidikan. Mengingat pentingnya peranan kurikulum dalam pendidikan dan perkembangan kehidupan manusia, maka penyusunan kurikulum tidak dapat dilakukan sembarangan, penyusunan kurikulum harus sesuai dengan kebutuhan dan kehidupan peserta didik di masa yang akan datang. Kurikulum merupakan sarana untuk mencapai program pendidikan yang diinginkan. Sebagai sarana, kurikulum tidak akan bermakna jika tidak didukung oleh sarana dan prasarana yang diperlukan seperti sumber belajar dan mengajar yang memadai, kemampuan tenaga pengajar, metodologi yang tepat, serta kejelasan arah dan tujuan yang ingin dicapai. Selanjutnya dalam kurikulum 2013 ini terdapat struktur kurikulum. Adapun struktur kurikulum pendidikan menengah terdiri atas mata pelajaran wajib diikuti oleh peserta didik di satu satuan

---

<sup>1</sup> Republik Indonesia and Undang-Undang Nomor, "UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," Cet. II § (20AD).

pendidikan pada setiap satuan atau jenjang pendidikan dan mata pelajaran pilihan yang diikuti oleh peserta didik sesuai dengan pilihan mereka.<sup>2</sup>

Kurikulum bahasa Arab adalah keseluruhan situasi, pengalaman berbahasa, dan kegiatan komunikatif yang ditawarkan, dipersiapkan, dipilih, direncanakan, dan disusun agar peserta didik memiliki kemampuan untuk mengembangkan dan mempraktekkan bahasa Arab dalam keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pada dasarnya pengembangan kurikulum bahasa Arab merupakan bagian dari pengembangan kurikulum dengan menekankan pada kebutuhan masyarakat dan eksistensi budaya pondok pesantren. Kurikulum 2013 melahirkan sebuah metode saintifik dimana siswa dan guru melakukan pembelajaran secara nyata. Pada hakikatnya kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Kurikulum ini bertujuan untuk mempersiapkan anak-anak Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Adapun pembelajaran bahasa Arab dalam rangka pembelajaran kurikulum 13 menggunakan sisi karakteristik yang ada pada pembelajaran bahasa Arab. Karakteristik pembelajaran bahasa Arab mendapat porsi yang sangat cukup, sehingga guru dapat mendesain pembelajaran yang menitikberatkan pada aktivitas siswa. Belajar bahasa tidak cukup dalam ranah pengetahuan saja, tetapi justru pada aspek keterampilan sangat ditekankan, karena bahasa adalah keterampilan; keterampilan mendengarkan, membaca, menulis dan berbicara. Oleh karena itu, proses pembelajaran bahasa Arab sangat cocok dengan model dan pendekatan kurikulum 2013.<sup>3</sup>

Dalam pengembangan kurikulum bahasa Arab tentunya tidak lepas dari analisis kebutuhan daripada adanya pengembangan pembelajaran bahasa Arab tersebut. Kurikulum yang sudah sesuai dengan kebutuhan siswa dapat menjadi

---

<sup>2</sup> Laila Faoziyah and Nailul Izzah, "Analysis of Arabic Language Textbooks for Madrasah Aliyah Class XI Based on the 2013 Curriculum Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas XI Berdasarkan Kurikulum 2013," *Mantiqul Tayr: Journal of Arabic Language*, Vol. 1, No. 2, Juli 2021 1, no. 2 (2021).

<sup>3</sup> Sholihatul Atik Hikmawati, "PENDEKATAN DAN MODEL-MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM BAHASA ARAB PADA MADRASAH/SEKOLAH DI INDONESIA," *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 2 (2019): 203-18.

motivasi bagi mereka. Pada kurikulum 2013 ini, pembelajaran bahasa, termasuk bahasa Arab, tidak lagi mengacu kepada keterampilan empat tersebut, tetapi berbasis teks dan fungsi teks. Oleh karena itu, rencana pembelajaran harus disusun sesuai kebutuhan dengan mengoptimalkan kemampuan siswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Pembelajaran harus menerapkan strategi yang sesuai dengan konteks kebahasaan sehingga pembelajaran menjadi bermakna. Pembelajaran bahasa Arab berbasis aktifitas, merupakan salah satu strategi yang sangat efektif dalam pembelajaran bahasa, termasuk bahasa Arab. Siswa tidak hanya mendengarkan atau mengerjakan tugas atau latihan, tetapi siswa langsung beraktivitas mempelajari bahasa, sekaligus menggunakan bahasanya dalam aktivitasnya.<sup>4</sup>

Implementasi suatu kurikulum tidak lepas dari arah perkembangan suatu masyarakat. Perkembangan kurikulum di Indonesia pasca kemerdekaan hingga saat ini terus mengalami perubahan sesuai tuntutan zaman dan akan terus mengalami penyempurnaan baik dari segi isi, pelaksanaan maupun evaluasinya. Dalam penyusunan kurikulum pendidikan bahasa Arab tidak hanya tepat dan akomodatif untuk dilaksanakan, tetapi harus mampu mencapai sasaran yang komprehensif dan mendasar untuk rancangan sistem pendidikan bahasa Arab yang handal.<sup>5</sup>

Berdasarkan implementasinya, bahasa Arab sebagai salah satu mata pelajaran di Pesantren Insan Cendekia SMP Islam Terpadu Payakumbuh menggunakan kurikulum Pendidikan Nasional yaitu Kurikulum 2013 yang dipadukan dengan kurikulum khusus dari ICBS. Sekolah ini berdiri sejak tahun 2010, merupakan salah satu sekolah terbaik di Indonesia dengan segala prestasi dan prestasinya dalam mencetak generasi bangsa yang berkualitas. Kurikulum yang diterapkan di sekolah ini berbeda dengan kurikulum SMP pada umumnya. Hal ini terlihat pada proses pembelajaran bahasa Arab yang menjadi salah satu alasan penulis tertarik untuk melakukan analisis terhadap kurikulum bahasa Arab di Pesantren Madrasah Ibtidaiyah Payakumbuh.

Kajian atau penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan kurikulum bahasa Arab dan pengembangannya, baik di pesantren maupun di sekolah, secara umum

---

<sup>4</sup> Ahmad Miftahun Ni'am, "Urgensi Transformasi Kurikulum Bahasa Arab Madrasah Aliyah Di Indonesia: Menelisik Historisitas Dan Perkembangannya Dari Masa Ke Masa," *Jurnal REVORMA* 2, no. No 2 (2022): 13-25.

<sup>5</sup> Wiya Laubaha Miskat S. Inaku, "KEBIJAKAN KURIKULUM DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB," *Assuthur Journal Jurnal Pasca Sarjana Pendidikan Bahasa Arab IAIN Sultan Amai Gorontalo*, 2022.

sudah banyak ditemukan, akan tetapi lebih terfokus pada ranah implementasi kurikulum atau pembelajaran bahasa Arab di dalam kelas, seperti penelitian Yusuf tentang manajemen kurikulum di MAN 1 PK Surakarta yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum serta kendala manajemen kurikulum<sup>6</sup>, atau juga seperti penelitian Ro'fat dkk. Yang berfokus pada pengembangan kurikulum Bahasa Arab Pesantren Mu'adalah<sup>7</sup> mulai dari perencanaan, metode pengajaran, dan sistem evaluasi. Penelitian lain dari Adtman membincang mengenai kurikulum sistem boarding<sup>8</sup> yang dilihat dari model administratif dan *grass roots* dan karakteristiknya. Lebih lanjut, penelitian lain dari Basuki menganalisis kurikulum sekolah berbasis asrama di tingkat SDIT<sup>9</sup>. Ruang lingkup dari penelitian ini menggambarkan manajemen kurikulum di lokasi penelitiannya namun belum menganalisis berdasarkan model kurikulum terlebih dari model Rogers. Begitu juga penelitian pada lokasi yang sama juga belum ditemukan serta memiliki ranah kajian yang berbeda dengan penelitian ini. Oleh karena itu, disini peneliti menjadikan objek penelitian pada kurikulum madrasah K13 dan dipadukan Kurikulum ICBS di mana tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Model Kurikulum Bahasa Arab SMP IT Insan Cendekia Boarding School Payakumbuh berdasarkan model Rogers.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan sebenarnya di lapangan secara murni secara holistik sesuai dengan konteks penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Model Kurikulum Bahasa Arab SMP IT Insan Cendekia Boarding School Payakumbuh. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang lebih bersifat deskriptif. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau gambar,

---

<sup>6</sup> Burhan Yusuf Habibi, "INTEGRASI KURIKULUM BAHASA ARAB PESANTREN TRADISIONAL DAN MODERN Arabi : Journal of Arabic Studies" 4, no. 2 (2019): 151-67.

<sup>7</sup> Ro'fat Hizmatul Himmah and Muhammad Afif Amrulloh, "Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Pesantren Mu'adalah (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Kausar Genteng Banyuwangi)," *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 9, no. 2 (2017): 234-48.

<sup>8</sup> Adtman A Hasan, "Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Sistem Boarding School Di Madrasah Aliyah Al-Falah Gorontalo" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, n.d.).

<sup>9</sup> Dwi Prasetyo Basuki and Syamsul Huda Rohmadi, "Analisis Kurikulum Sekolah Berbasis Asrama Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Jumapolo," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (2022): 4672-77.

sehingga tidak menekankan pada angka. Data yang terkumpul setelah dianalisis kemudian dideskripsikan agar mudah dipahami oleh orang lain.<sup>10</sup>

Penelitian ini berlokasi di SMP IT Insan Cendekia Boarding School, Kota Payakumbuh, Sumatera Barat. Sekolah ini memiliki program dengan konsep Islam Terpadu, sehingga pembelajaran tidak hanya terfokus pada mata pelajaran umum saja, tetapi juga ada pelajaran Agama. Penelitian dilakukan pada Oktober 2022. Adapun Objek penelitian ini adalah kurikulum bahasa Arab di SMP IT Insan Cendekia Boarding School Payakumbuh. Peneliti tidak memasukkan sampling terlebih dahulu, tetapi ditentukan sesuai dengan pertimbangan yang dibutuhkan.

Data yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer (kepala sekolah) adalah Dokumen Kurikulum SMP IT Insan Cendekia Boarding School Payakumbuh sedangkan Sumber data sekunder (pelengkap) adalah dari Guru Bahasa Arab Pesantren Payakumbuh di SMP IT yaitu Ustadzah Ratih Alif Laila, S.Pd.

Dalam penelitian ini digunakan dua metode dalam mengumpulkan data yakni: wawancara, dan juga dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran Bahasa Arab di sekolah tersebut guna mendapatkan informasi mengenai kurikulum Bahasa Arab, materi yang harus diajarkan, jadwal pembelajaran, karakteristik siswa, dan metode yang biasanya digunakan dalam mengajar bahasa Arab. Data yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan analisis menggunakan teknik Miles dan Huberman yang terdiri dari mengumpulkan data, reduksi data, dan menyajikan data.

## **PEMBAHASAN**

Kurikulum yang diterapkan dalam proses belajar mengajar di SMP IT Insan Cendekia Pesantren Payakumbuh adalah Kurikulum Pendidikan Nasional (Kurikulum 2013) dan dipadukan dengan kurikulum khusus yang dirancang oleh Pesantren Cendekiawan yang menitikberatkan pada penguatan iman, ibadah dan akhlak. (Kurikulum ICBS Islam). Siswa selain mendapatkan pelajaran agama di kelas, juga menambah pengetahuan dan pemahaman agama melalui forum-forum yang dibuat di kelas, tausiyah, kelompok diskusi dan praktik keagamaan sehari-hari.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022).

Kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Arab telah diterapkan di SMP IT Insan Cendekia Boarding School Payakumbuh sejak tahun 2014. Kurikulum 2013 yang digunakan saat ini adalah Kurikulum 2013 Revisi. Kurikulum 2013 atau yang sering disebut dengan K 13 merupakan kurikulum nasional berdasarkan standar nasional pendidikan Indonesia. Kurikulum ini bertujuan untuk menghasilkan generasi bangsa Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui integrasi sikap, keterampilan, dan pengetahuan dalam proses pembelajaran. Dalam penerapannya, K 13 menitikberatkan pada pengembangan karakter siswa, pengembangan keterampilan berdasarkan minat, kebutuhan dan potensi siswa, serta menggunakan metode tematik dalam mengembangkan kemampuan kognitif siswa melalui pendekatan saintifik.<sup>11</sup>

### **Kurikulum Bahasa Arab**

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia terbitan Depdiknas, kurikulum dapat diartikan sebagai seperangkat mata pelajaran yang diajarkan di lembaga pendidikan atau seperangkat mata kuliah mengenai bidang keahlian tertentu.<sup>12</sup> Menurut Checkley, kurikulum dapat diartikan sebagai perencanaan untuk mendukung proses pembelajaran. Kurikulum terdiri dari seperangkat materi yang digunakan pada setiap tingkatan kelas, seperangkat panduan guru, dan penilaian kelas.<sup>13</sup> Kurikulum dalam pengertian lama dipandang sebagai seperangkat mata pelajaran (silabus) yang terprogram untuk dipelajari siswa. Dalam pengertian ini, kurikulum bahasa Arab pada umumnya lebih menekankan pada aspek kognitif (ilmu) berupa sejumlah kaidah tata bahasa atau tata bahasa Arab (nahwu, sharaf, dan balaghah), sedangkan aspek lain yang tidak kalah pentingnya, seperti keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis), kurang mendapat perhatian.<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup> Ahmad Muradi dan Taufiqurrahman, *Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab : Konsep Dan Aplikasi*, ed. Nuraini (Depok: Rajawali Pers, 2021).

<sup>12</sup> Pusat Kurikulum Kemdiknas, *Pengembangan Dan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah* (Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang Kemdiknas, 2009).

<sup>13</sup> Ternate) Suratno, Joko, dkk (Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Khairun, "Kurikulum Dan Model-Model Pengembangannya," *Jurnal Pendidikan Guru Matematika 2*, no. No.1 (2022): 67-75.

<sup>14</sup> Walfajri, "LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM BAHASA ARAB," *An-Nabighoh* 20, no. 01 (2018).

Kurikulum yang diterapkan pada proses belajar mengajar di SMP IT Insan Cendekia Boarding School Payakumbuh adalah Kurikulum Pendidikan Nasional (Kurikulum 2013) dan dipadukan dengan Kurikulum khusus yang didesain oleh Insan Cendekia Boarding School yang berfokus pada penguatan akidah, ibadah dan akhlak (*Islamic ICBS Curriculum*). Para siswa, selain mendapatkan pelajaran agama di kelas, juga mendapatkan pengetahuan dan pemahaman keagamaan lebih melalui forum-forum yang diciptakan di kelas, tausiyah, kelompok diskusi dan praktik-praktik keagamaan sehari-hari.

Kurikulum yang diterapkan pada kelas VIII adalah kurikulum 2013 yang meliputi:

a. Kompetensi Inti Kelas VII

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan mencipta) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain di sekolah.

b. Kompetensi Inti Kelas VIII

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata)

4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan mencipta) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain di sekolah.
- c. Kompetensi Inti Kelas IX
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama
  2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
  3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
  4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan mencipta) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain dalam sudut pandang/teori yang sama.

Inti dari Kurikulum 2013 adalah adanya upaya penyerderhanaan dan memiliki sifat tematik integratif. Hal ini bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan yang lebih baik dalam melakukan observasi, wawancara, bernalar, dan mengkomunikasikan apa yang mereka peroleh setelah menerima materi pelajaran. Sehingga Kurikulum 2013 ini bertujuan untuk menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif, melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi. Dalam hal ini, pengembangan kurikulum difokuskan pada pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik, berupa panduan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dapat didemonstrasikan peserta didik sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajarinya secara kontekstual.<sup>15</sup>

Dimensi	Kemampuan
Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman,

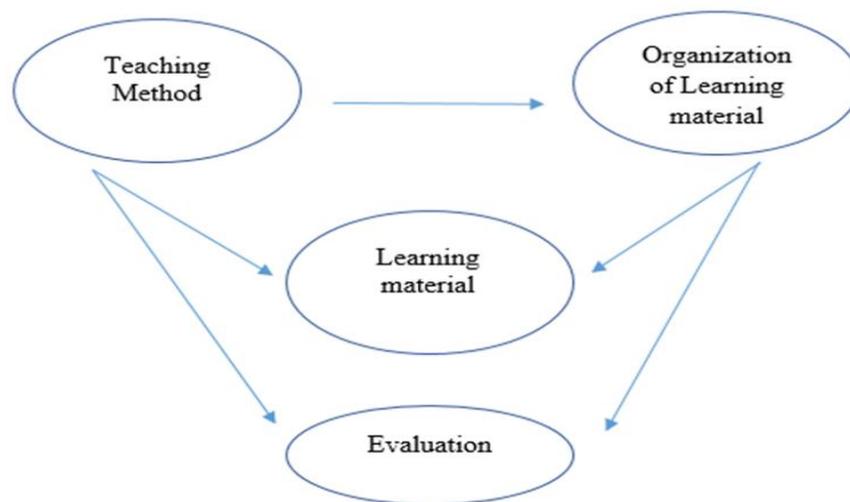
<sup>15</sup> Faoziyah and Izzah, "Analysis of Arabic Language Textbooks for Madrasah Aliyah Class XI Based on the 2013 Curriculum Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas XI Berdasarkan Kurikulum 2013."

berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.
Keterampilan	Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang dipelajari disekolah dan sumber lain sejenis.

### Pengembangan Kurikulum Model Rogers

Model yang dipilih adalah Model Rogers II dan merupakan penyempurnaan dari model sebelumnya. Dengan menambahkan komponen metode pengajaran dan pengorganisasian materi, terlihat bahwa model pengembangan kurikulum ini semakin baik dan lengkap. Metode yang efektif dan penyusunan materi pembelajaran yang sistematis (dari yang mudah ke yang lebih sulit, dari konkrit ke abstrak, dll) telah dilakukan. Berikut penjelasan model Rogers:



Gambar 1. Model Rogers

Asumsi yang digunakan dalam model ini adalah pendidikan adalah evaluasi, dan evaluasi adalah pendidikan. Model ini menganggap siswa sebagai objek pasif, sedangkan guru sebagai subjek aktif yang memiliki peran lebih dominan.<sup>16</sup>

Rogers mengemukakan model pengembangan kurikulum yang disebut model Rogers Interpersonal Relations. Ada empat langkah untuk mengembangkan kurikulum model Rogers antara lain<sup>17</sup>:

1. Membentuk Kelompok untuk dapat melakukan hubungan interpersonal di tempat yang nyaman untuk memilih sistem dan target pendidikan, partisipasi guru dalam pengalaman kelompok yang intensif.
2. Pengembangan pengalaman kelompok yang intensif untuk satu kelas atau unit pelajaran atau di dalam waktu tertentu para peserta bertukar pengalaman di bawah kepala staf pengajar.
3. Kemudian diadakan pertemuan dengan masyarakat luas lagi di sekolah, jadi hubungan interpersonal akan semakin sempurna, yaitu antara guru dengan siswa, guru dengan siswa dan lain-lain.
4. Selanjutnya diadakan pertemuan dengan masyarakat luas, seperti pada langkah nomor 3. Dalam situasi ini, diharapkan setiap orang akan lebih menghargai dan akrab satu sama lain sehingga lebih mudah menyelesaikan permasalahan sekolah dengan lebih cepat.

Dalam model Rogers ini sangat cocok pada proses dan langkah-langkah pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Insan Cendekia Boarding School karena siswa dan guru tidak hanya mendapatkan keterampilan bahasa Arab secara teori namun juga disertai prakteknya dalam kegiatan *Mumrasah/Muhadatsah* dalam setiap minggunya. Ini menjadikan siswa lebih aktif dan semangat untuk berbahasa Arab baik di sekolah atau di luar sekolah. Sebagaimana dalam kegiatan muhadatsah siswa juga dilakukan evaluasi/penilaian oleh gurunya masing-masing dalam halaqah. Hal inilah yang mendukung kurikulum ICBS dapat diterapkan dengan sangat baik walaupun dipadukan dengan kurikulum K13.

Pelaksanaan pembelajaran dalam K-13 biasanya menggunakan pendekatan saintifik. Artinya semua mata pelajaran yang disampaikan kepada peserta didik apapun metode yang dipakai harus melalui tahapan 5M. Menurut Permendikbud

---

<sup>16</sup> Fatma Wati, Siti Kabariah, and Adiyono Adiyono, "Penerapan Model-Model Pengembangan Kurikulum Di Sekolah," *Adiba: Journal Of Education* 2, no. 4 (2022): 627-35.

<sup>17</sup> Tarida Alvina Simanjuntak, "Model Pengembangan Kurikulum," 2017.

Nomor 81 A Tahun 2013 lampiran IV, 5M dalam proses pembelajaran K-13 terdiri atas lima pengalaman belajar pokok yaitu: (1) mengamati; (2) menanya; (3) mengumpulkan informasi/eksperimen; (4) mengasosiasikan/mengolah informasi; dan (5) mengkomunikasikan. Dalam tahapan pertama 5M, guru bahasa Arab dapat memperdengarkan kaset, atau video atau drama atau dibawa ke lokasi tertentu disesuaikan dengan tema yang akan dipelajari. Kegiatan tersebut sebagai langkah awal untuk bisa diamati oleh peserta didiknya. Kalau memang terpaksa karena keterbatasan media atau lainnya, maka guru sesungguhnya bisa memulai pembelajaran dengan cerita yang dapat disimak dan diperhatikan oleh peserta didiknya.<sup>18</sup>

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) pada hakekatnya adalah sekolah yang menerapkan konsep pendidikan Islam berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah dan berlandaskan pada Undang-Undang Sisdiknas. Konsep operasional SMP IT merupakan akumulasi dari proses pembudayaan, pewarisan dan pengembangan ajaran agama Islam, budaya dan peradaban Islam dari generasi ke generasi. Dalam pelaksanaannya, SMP IT diartikan sebagai sekolah yang menerapkan pendekatan pelaksanaan dengan menggabungkan pendidikan umum dan pendidikan agama menjadi satu kurikulum. Dengan pendekatan ini, semua mata pelajaran dan semua kegiatan sekolah tidak dapat dipisahkan dari kerangka ajaran dan nilai-nilai Islam. Sekolah Islam Terpadu juga menekankan keterpaduan dalam metode pembelajaran sehingga dapat mengoptimalkan ranah kognitif, afektif dan konatif atau psikomotorik. Sekolah Islam Terpadu juga memadukan pendidikan aqliyah, ruhiyah dan jasadiyah.

### **Kurikulum Bahasa Arab di SMP IT Insan Cendekia Boarding School Payakumbuh**

Pesantren Insan Cendekia (ICBS) Payakumbuh merupakan pesantren yang memadukan kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual. ICBS menerapkan kurikulum Pendidikan Nasional yang dipadukan dengan kurikulum khusus yang diadopsi dari dalam dan luar negeri. Didirikan pada tahun 2010 untuk dua jenjang

---

<sup>18</sup> Nurul Hadi, "DIFFICULTIES OF THE CURRICULUM 2013 IMPLEMENTATION IN ARABIC LANGUAGE AT MADRASAH IBTIDAHYAH," *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning* 2, no. 1 (2019): 64-80, <https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v2i1.5646>.

pendidikan yaitu SMP dan SMA, ICBS siap mewujudkan generasi cerdas, islami, mandiri, dan berprestasi.<sup>19</sup>

Seluruh mahasiswa tersebar di empat lokasi terpisah, kampus putra yang berlokasi di Padang Kaduduk Kota Payakumbuh, kampus putri yang berlokasi di Jl. Tan Malaka KM. 4 Parit Muko Air Kota Payakumbuh Kampus 3 terletak di Kawasan Wisata Harau Kab. Lima Puluh Kota, dan Kampus 4 di Jl. Lingkar Utara Payobasung, Kota Payakumbuh. Mahasiswa/I ICBS dididik dan dibina oleh tenaga profesional bergelar sarjana dan pascasarjana dari dalam dan luar negeri, seperti: Universitas Al-Azhar Mesir, Universitas Khartoum Sudan, Universitas Sana'a Yaman, IIUM Malaysia, LIPIA Jakarta, UI, Unand, UNP, UIN, dll. Didukung dengan berbagai program afirmasi akademik dan Program Internasional, ICBS berhasil menorehkan prestasi di bidang agama, sains, olahraga, pramuka, seni, dan lainnya mulai dari tingkat Kota Payakumbuh, Tingkat Nasional, ke Tingkat Internasional.

Adapun Visi dari SMP IT Insan Cendekiawan Payakumbuh adalah: "Mewujudkan Generasi Cerdas, Islami, Mandiri, dan Berprestasi"

Kecerdasan emosional, spiritual, kecerdasan, sosial dan budaya. Mandiri dalam bertindak, berpikir kreatif, dan mampu mengatasi masalah yang dihadapi serta memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Prestasi di bidang akademik, agama, seni dan olahraga. akhlak islami dalam kehidupan sehari-hari.

Misi SMP IT Insan Scholar Boarding School Payakumbuh:

1. Melakukan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
2. Menerapkan nilai-nilai Islam melalui manajemen sekolah dan proses pembelajaran.
3. Melaksanakan pelayanan pendidikan secara adil dan memuaskan.
4. Membimbing siswa dalam mengembangkan potensi sosial dan budaya.
5. Melakukan eksplorasi terprogram dan pengembangan bakat.
6. Melakukan islamisasi dalam isi dan proses pembelajaran.
7. Melakukan pemberdayaan SDM secara bertahap dan berkesinambungan.
8. Melaksanakan pembinaan secara menyeluruh dengan orientasi pembentukan akhlak mulia.

---

<sup>19</sup> <https://icbs.sch.id/smp/#1623914970978-7c2fa036-1f7bb62a-f47f> Diakses pada 29 April 2023 pada pukul 23.48 WIB

Standar isi disesuaikan dengan substansi tujuan pendidikan nasional dalam ranah sikap spiritual dan sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan. Oleh karena itu, Standar Isi dikembangkan untuk menentukan kriteria ruang lingkup dan tingkat kompetensi yang sesuai dengan kompetensi lulusan yang dirumuskan dalam Standar Kompetensi Lulusan yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Struktur kurikulum SMP IT Insan Cendekia Boarding School Payakumbuh dibagi menjadi 2 (dua) yaitu: a) Pembelajaran intrakurikuler; dan b) proyek penguatan profil mahasiswa Pancasila dialokasikan sekitar 25% (dua puluh lima persen) dari total JP per tahun.

Pelaksanaan proyek penguatan profil mahasiswa Pancasila dilakukan secara fleksibel, baik dari segi isi maupun waktu pelaksanaannya. Dari segi isi, proyek profil harus mengacu pada capaian profil siswa Pancasila sesuai dengan fase siswa, dan tidak harus dikaitkan dengan capaian pembelajaran pada mata pelajaran. Dalam hal manajemen waktu pelaksanaan, proyek dapat dilakukan dengan menjumlahkan alokasi jam studi proyek dari semua mata pelajaran dan jumlah waktu pelaksanaan untuk setiap proyek tidak harus sama.

Dalam proses belajar mengajar bahasa Arab, siswa di sekolah diberikan materi dan latihan lugawiyah secara bersama-sama. Namun, di luar kelas siswa juga diwajibkan untuk mengikuti program ekstrakurikuler yang diselenggarakan dalam kurikulum ICBS seperti: Program *Tahfidz Qur'an*, Program Ilmu Nahwu, Program Sains Sharaf, program unggulan antara lain *English Camp*, *Arabic Camp*, MTQ Pembinaan, Pembinaan Olimpiade, *Khidmah Ijtima'iyah*, Diklat Kepemimpinan dan *Muhadharah*. Selain itu, seluruh siswa ICBS juga diberikan kebebasan untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan bakatnya. ICBS Payakumbuh menyediakan berbagai pilihan, antara lain pramuka, paskibraka, seni baca Al Quran, olahraga, sastra, pencak silat, jurnalistik dan lain-lain. Dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler tersebut ICBS berharap dapat mengembangkan potensi seluruh siswa secara optimal dan terarah.

Kurikulum yang diterapkan di sekolah mengintegrasikan kurikulum nasional 2013. Kemudian kegiatan wajib di luar kelas diberikan dalam latihan bahasa Arab seperti *Mumarasah* dan *Muhadharah*. Bahasa Arab merupakan mata pelajaran bahasa yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina keterampilan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab, baik reseptif

maupun produktif. Kemampuan reseptif adalah kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif, yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik lisan maupun tulisan. Kemampuan berbahasa Arab dan sikap positif terhadap bahasa Arab sangat penting dalam membantu siswa memahami sumber ajaran Islam yaitu Al-Qur'an dan al-Hadits, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkaitan dengan Islam. Untuk itu, bahasa Arab di Madrasah dipersiapkan untuk mencapai kompetensi dasar berbahasa yang meliputi empat keterampilan berbahasa yang diajarkan secara integral, yaitu menyimak (*mahaaratul al istimaa'*), berbicara (*mahaaratu al-kalaam*), membaca (*mahaaratul al Qiraa'ah*), dan tulisan (*mahaaratu al kitaabah*).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Bahasa Arab SMP IT Insan Cendekia Payakumbuh, yaitu Ustadzah Ratih Alif Laila, S.Pd, proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan buku pedoman bahasa Arab terbitan Erlangga Kelas VIII dengan kurikulum 2013. Untuk pengajaran bahasa Arab di kelas, guru lebih banyak yang aktif sedangkan siswa ada yang aktif dan ada yang pasif.

Kemudian dalam praktek menggunakan bahasa Arab siswa dan temannya berbicara bahasa Arab di lapangan (di luar kelas) didampingi oleh *mudir* (guru). Dalam program sekolah juga diadakan program *study tour*, seperti ke Malaysia, Mesir, Turki, sehingga siswa terbiasa berbicara bahasa Arab dengan lancar baik di kelas maupun di asramanya.

Langkah-langkah proses pembelajaran yang terlaksana di SMP IT Insan Cendekia Payakumbuh berdasarkan pengembangan kurikulum model Rogers adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan kelompok untuk memperoleh hubungan interpersonal yang lebih luas yaitu dengan melibatkan tenaga administrasi dan orang tua siswa. Dalam keadaan seperti itu tempat itu tidak sibuk. Proses ini sesuai dengan model Rogers agar siswa dan guru berpartisipasi dalam praktik bahasa.
2. Selama kurang lebih satu minggu para peserta bertukar pengalaman, di bawah pimpinan staf pengajar.
3. Kemudian diadakan pertemuan dengan masyarakat luas dalam satu sekolah, agar hubungan interpersonal semakin sempurna. Yaitu hubungan antara guru dengan guru, guru dengan murid, murid dengan murid dalam suasana akrab.

4. Selanjutnya dilakukan pertemuan-pertemuan yang melibatkan anggota yang diharapkan setiap orang saling menghargai dan lebih akrab, sehingga memudahkan berbagai pemecahan masalah sekolah yang dihadapi.

Dari analisis tersebut diketahui bahwa berdasarkan model Rogers langkah penerapan kurikulum 2013 di SMP IT Insan Cendekia Boarding School Payakumbuh sudah tepat dan lebih sesuai sehingga dapat menerapkan kurikulum nasional maupun kurikulum sekolah dengan lebih baik.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa Kurikulum yang dimiliki sekolah ini adalah Kurikulum Pendidikan Nasional (Kurikulum 2013) dan terintegrasi dengan kurikulum khusus yang dirancang oleh Cendekiawan Pondok Pesantren yang menitikberatkan pada penguatan iman, ibadah dan akhlak (Kurikulum ICBS Islam). Standar isi disesuaikan dengan substansi tujuan pendidikan nasional dalam ranah sikap spiritual dan sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan. Kemudian diberikan kegiatan wajib di luar kelas berupa latihan bahasa Arab seperti *Mumarasah*, dan *Muhadharah*. Berdasarkan model Rogers, langkah-langkah implementasi kurikulum 2013 di SMP IT Insan Cendekia Boarding School Payakumbuh yang terdiri dari: 1) Mengadakan kelompok yang melibatkan tenaga administrasi dan orang tua siswa. 2) Selama kurang lebih satu minggu para peserta bertukar pengalaman, di bawah pimpinan staf pengajar. 3) diadakan pertemuan dengan masyarakat luas dalam satu sekolah, agar hubungan interpersonal di antara guru dan murid semakin sempurna. 4) dilakukan beberapa pertemuan yang melibatkan anggota agar lebih akrab dan menghargai sehingga memudahkan berbagai pemecahan masalah sekolah serta implementasinya dalam memadukan antara kurikulum nasional dan kurikulum sekolah cukup baik dan lebih baik diimplementasikan antara kurikulum nasional dan kurikulum sekolah. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mengkaji lebih jauh dan dapat mengambil hikmah dari hasil analisis kurikulum dengan baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Basuki, Dwi Prasetyo, and Syamsul Huda Rohmadi. "Analisis Kurikulum Sekolah Berbasis Asrama Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Jumapolo." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (2022): 4672-77.

- Faoziyah, Laila, and Nailul Izzah. "Analysis of Arabic Language Textbooks for Madrasah Aliyah Class XI Based on the 2013 Curriculum Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas XI Berdasarkan Kurikulum 2013." *Mantiqul Tayr: Journal of Arabic Language*, Vol. 1, No. 2, Juli 2021 1, no. 2 (2021).
- Habibi, Burhan Yusuf. "INTEGRASI KURIKULUM BAHASA ARAB PESANTREN TRADISIONAL DAN MODERN Arabi : Journal of Arabic Studies" 4, no. 2 (2019): 151-67.
- Hadi, Nurul. "DIFFICULTIES OF THE CURRICULUM 2013 IMPLEMENTATION IN ARABIC LANGUAGE AT MADRASAH IBTIDAHYAH." *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning* 2, no. 1 (2019): 64-80. <https://doi.org/10.18860/ijazArabi.v2i1.5646>.
- Hasan, Adtman A. "Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Sistem Boarding School Di Madrasah Aliyah Al-Falah Gorontalo." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, n.d.
- Hikmawati, Sholihatul Atik. "PENDEKATAN DAN MODEL-MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM BAHASA ARAB PADA MADRASAH/SEKOLAH DI INDONESIA." *Muhadasah : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 2 (2019): 203-18.
- Himmah, Ro'fat Hizmatul, and Muhammad Afif Amrulloh. "Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Pesantren Mu'adalah (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Kausar Genteng Banyuwangi)." *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 9, no. 2 (2017): 234-48.
- Indonesia, Republik, and Undang-Undang Nomor. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Cet. II § (20AD).
- Kemdiknas, Pusat Kurikulum. *Pengembangan Dan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah*. Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang Kemdiknas, 2009.
- Miskat S. Inaku, Wiya Laubaha. "KEBIJAKAN KURIKULUM DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB." *Assuthur Journal Jurnal Pasca Sarjana Pendidikan Bahasa Arab IAIN Sultan Amai Gorontalo*, 2022.
- Ni'am, Ahmad Miftahun. "Urgensi Transformasi Kurikulum Bahasa Arab Madrasah Aliyah Di Indonesia: Menelisik Historisitas Dan Perkembangannya Dari Masa Ke Masa." *Jurnal REVORMA* 2, no. No 2 (2022): 13-25.
- Simanjuntak, Tarida Alvina. "Model Pengembangan Kurikulum," 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Suratno, Joko, dkk (Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Khairun, Ternate). "Kurikulum Dan Model-Model Pengembangannya." *Jurnal Pendidikan Guru Matematika* 2, no. No.1 (2022): 67-75.
- Taufiqurrahman, Ahmad Muradi dan. *Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab : Konsep Dan Aplikasi*. Edited by Nuraini. Depok: Rajawali Pers, 2021.
- Walfajri. "LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM BAHASA ARAB." *An-Nabighoh* 20, no. 01 (2018).

Wati, Fatma, Siti Kabariah, and Adiyono Adiyono. "Penerapan Model-Model Pengembangan Kurikulum Di Sekolah." *Adiba: Journal Of Education* 2, no. 4 (2022): 627-35.